

Transformasi Digital melalui Sistem Kepegawaian Terintegrasi pada Kantor Berita di Palembang***Digital Transformation through an Integrated Employee Management System in News Agencies Palembang*****Indah Pratiwi Putri*, Hendra Di Kesuma, Rangga Sutrisna,
Nyimas Melati Puti Amelia, Annisa Andriani**

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri

*Email: wiiwid@uigm.ac.id

(Diterima 09-02-2025; Disetujui 20-03-2025)

ABSTRAK

Proyek pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mentransformasi digital administrasi kepegawaian di RMOL (Republik Merdeka Online) Sumatera Selatan melalui penerapan sistem berbasis web yang terintegrasi. Inisiatif ini berfokus pada tiga aspek utama: manajemen inventaris, pelacakan kehadiran menggunakan biometrik sidik jari, dan penggajian. Sebelum intervensi, proses administrasi sangat bergantung pada metode manual, yang menyebabkan inefisiensi dan kesalahan yang sering terjadi. Melalui digitalisasi, proyek ini secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan transparansi. Sistem baru ini mengelola inventaris, mengintegrasikan data kehadiran biometrik, dan mengotomatisasi penghitungan gaji yang sebelumnya memakan waktu 7 hari menjadi hanya 3 jam. Akurasi data inventaris meningkat dari 65% menjadi 95%, sementara tingkat kesalahan dalam manajemen data inventaris dan penggajian turun dari 25% menjadi 3%. Kepuasan pengguna juga meningkat dari 60% menjadi 85% berkat proses yang transparan dan kemudahan akses informasi. Inisiatif ini menunjukkan potensi transformasi digital dalam menyederhanakan pengelolaan kepegawaian di sektor media yang dinamis. Proyek ini dapat menjadi model untuk organisasi lain, dengan penekanan pada solusi digital yang disesuaikan dan pelatihan pengguna. Upaya lanjutan dapat mencakup integrasi kecerdasan buatan untuk prediksi kebutuhan inventaris dan fitur tambahan untuk manfaat organisasi yang lebih luas.

Kata kunci: transformasi digital, manajemen karyawan, sistem inventaris, kehadiran biometrik, sistem penggajian, sistem berbasis web

ABSTRACT

This community service project aims to digitally transform employee administration at RMOL (Republik Merdeka Online) Sumatera Selatan by implementing an integrated web-based system. The initiative focuses on three main areas: inventory management, biometric attendance tracking, and payroll processing. Prior to the intervention, administrative processes relied heavily on manual methods, resulting in inefficiencies and frequent errors. By digitizing these processes, the project significantly improved operational efficiency, data accuracy, and transparency. The new system incorporates a web-based interface to manage inventory details, integrate biometric fingerprint data for attendance, and automate payroll calculations, which previously required 7 days but now take only 3 hours. Inventory data accuracy increased from 65% to 95%, and error rates in payroll and inventory management dropped from 25% to 3%. User satisfaction also improved markedly, rising from 60% to 85%, owing to transparent processes and enhanced accessibility. This initiative demonstrates the potential of digital transformation to streamline employee management in dynamic sectors like media. The project also sets a precedent for other organizations, emphasizing the importance of tailored digital solutions and user training. Future efforts could expand to include AI-driven predictive tools and broader feature integration for comprehensive organizational benefits.

Keywords: digital transformation, employee management, inventory system, biometric attendance, payroll system, web-based system

PENDAHULUAN

Di era digital, penerapan teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Digitalisasi dalam manajemen kepegawaian tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memastikan transparansi serta akurasi dalam pengelolaan data pegawai (Wildan, 2023). Salah satu sektor yang mengalami tantangan dalam manajemen kepegawaian adalah industri

media, termasuk kantor berita. Kantor berita memiliki dinamika kerja yang tinggi dengan sumber daya manusia yang bekerja dalam sistem kerja yang fleksibel, sehingga membutuhkan sistem manajemen yang terintegrasi guna memastikan kelancaran operasional (Iqbal & Badar, 2022).

Kantor Berita Republik Merdeka Online Sumatera Selatan (RMOL SumSel) sebelumnya masih menggunakan metode manual dalam mengelola inventaris barang dan sistem penggajian. Pencatatan inventaris dilakukan secara tertulis, yang sering kali menyebabkan ketidaktepatan dalam pendataan barang yang tersedia maupun yang digunakan. Sementara itu, absensi pegawai sudah menggunakan biometric namun belum terintegrasi dengan system penggajian dimana sering terjadi kesalahan dalam penghitungan jam kerja.

Merujuk kepada Kurniawan & Aruan (2021), digitalisasi dalam pengelolaan kepegawaian ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang mengintegrasikan inventaris barang, presensi pegawai berbasis fingerprint, dan sistem penggajian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta meminimalisir kesalahan dalam administrasi kepegawaian. Teknologi ini tidak hanya bermanfaat bagi manajemen internal, tetapi juga bagi pegawai yang dapat mengakses data mereka dengan lebih transparan dan akurat.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi manajemen kepegawaian. Menurut Basri & Herlambang (2023), implementasi sistem informasi berbasis web dalam manajemen kepegawaian mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi administrasi hingga. Studi lain yang dilakukan oleh Mustofa et al. (2021) mengemukakan bahwa penggunaan sistem presensi berbasis fingerprint dapat mengurangi tingkat kecurangan dalam pencatatan kehadiran pegawai dibandingkan dengan metode pencatatan manual.

Selain itu, penelitian oleh Nugroho (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi penggajian berbasis web memungkinkan penghitungan gaji secara otomatis berdasarkan data kehadiran, sehingga mempercepat proses pembayaran gaji dan meningkatkan kepuasan pegawai. Sistem inventaris berbasis web juga terbukti meningkatkan akurasi pendataan aset perusahaan dan mengurangi kehilangan barang setidaknya hingga 35% (Santoso et al., 2023). Dengan demikian, penerapan sistem manajemen kepegawaian terintegrasi dapat menjadi solusi efektif bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional.

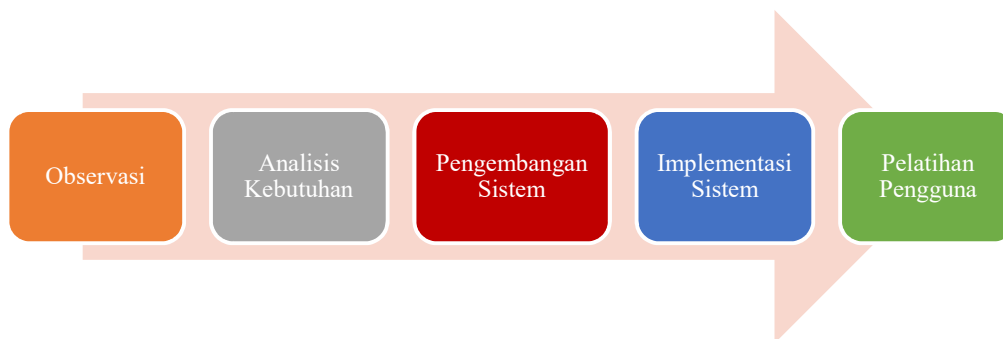
Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi kepegawaian berbasis web yang mencakup inventaris barang, presensi biometrik dengan fingerprint, dan sistem penggajian otomatis di Kantor Berita Republik Merdeka Online Sumatera Selatan. Adapun tujuan khusus dari pengabdian ini adalah:

1. Mengembangkan sistem informasi berbasis web yang dapat mengintegrasikan data inventaris, kehadiran pegawai, dan penggajian secara otomatis.
2. Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan kehadiran pegawai dengan penggunaan fingerprint sebagai sistem autentikasi.
3. Mempermudah proses penggajian, sehingga perhitungan gaji menjadi lebih cepat, transparan, dan akurat.
4. Meningkatkan keteraturan dalam manajemen inventaris, sehingga barang-barang yang dimiliki perusahaan dapat terdata dengan baik dan mudah dipantau penggunaannya.
5. Menyediakan pelatihan bagi pegawai dalam penggunaan sistem informasi berbasis web, agar dapat diterapkan secara optimal dalam operasional sehari-hari.

Diharapkan dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini, kantor berita dapat mengadopsi sistem digital yang lebih modern dan efisien, serta menjadi contoh bagi organisasi lain yang ingin meningkatkan efektivitas manajemen kepegawaian mereka melalui teknologi informasi.

BAHAN DAN METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RMOL SumSel selama 6 minggu, dimana kelompok pengguna dari kegiatan ini adalah pegawai kantor berita, tim manajemen, serta bagian administrasi dan keuangan yang bertanggung jawab atas pengelolaan data kepegawaian. Adapun metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ditunjukkan melalui Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

Sumber: Data Primer (2024)

Langkah awal dilakukan dengan mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh RMOL SumSel dalam sistem kepegawaian mereka melalui observasi dan wawancara (Satriya et al., 2023). Observasi dilakukan untuk memahami sistem administrasi manual yang masih digunakan, termasuk inventarisasi barang, pencatatan kehadiran pegawai, serta proses penggajian. Wawancara dengan manajer dan staf administrasi juga dilakukan untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai permasalahan yang sering muncul.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah merancang dan mengembangkan sistem kepegawaian berbasis web menggunakan PHP dan MySQL (Butler, 2022). Pengembangan sistem ini mencakup:

- Modul Manajemen Inventaris: Untuk mendata dan mengelola barang operasional kantor berita.
- Modul Presensi Biometrik: Untuk merekam kehadiran pegawai secara otomatis dengan teknologi fingerprint.
- Modul Penggajian Otomatis: Untuk menghitung dan mengelola pembayaran gaji pegawai berdasarkan data kehadiran.
- Modul Laporan dan Evaluasi: Untuk menyediakan laporan kepegawaian secara real-time guna mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Implementasi dilakukan secara bertahap dengan memastikan semua data dari sistem manual telah dimigrasikan ke dalam sistem digital. Setelah implementasi, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas sistem dengan indikator berikut:

- Efisiensi Waktu: Perbandingan waktu yang dibutuhkan dalam proses penggajian sebelum dan setelah sistem diterapkan.
- Akurasi Data: Evaluasi terhadap tingkat kesalahan dalam pencatatan kehadiran dan penghitungan gaji.
- Kepuasan Pegawai: Survei untuk menilai kepuasan pegawai terhadap sistem baru.

Pengabdian kepada Masyarakat ini memerlukan alat dan bahan sebagai berikut:

- Laptop untuk pengembangan dan implementasi sistem.
- Server untuk menyimpan dan mengelola database sistem.
- DNS (*Domain Name System*) yang dibeli untuk kebutuhan akses sistem berbasis web.
- Bahasa Pemrograman: PHP dan CSS digunakan untuk membangun antarmuka sistem.
- *Database*: MySQL digunakan untuk menyimpan data kepegawaian, inventaris, dan penggajian.
- *Software* DrawIO untuk membuat diagram perancangan sistem.

Kemudian agar sistem dapat dioperasikan dengan optimal, dilakukan pelatihan bagi pegawai RMOL SumSel. Pelatihan mencakup:

- Sesi Pengenalan Sistem: Menjelaskan fungsi utama dan manfaat sistem baru.
- Simulasi Penggunaan: Memberikan pengalaman langsung kepada pengguna dalam mengakses dan menggunakan modul sistem.

- Tanya Jawab dan Diskusi: Menyediakan sesi konsultasi bagi pegawai untuk mengatasi kendala penggunaan.

Tabel 1. Timeline

No	Kegiatan	Minggu ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Spesifikasi Perancangan Sistem (Fitur)	■					
2	Desain Rancangan Sistem (UI/UX)		■				
3	Perancangan UML		■				
4	Pengkodean Sistem			■			
5	Pembuatan Basis Data			■			
6	<i>Integration System</i>				■		
7	<i>System Testing</i>					■	
8	<i>System Implementation</i>						■

Sumber: Data Primer (2024)



Gambar 2. Foto Bersama Staf dan Wartawan



Gambar 3. Briefing Sistem Kepegawaian

Sumber: Data Primer (2024)

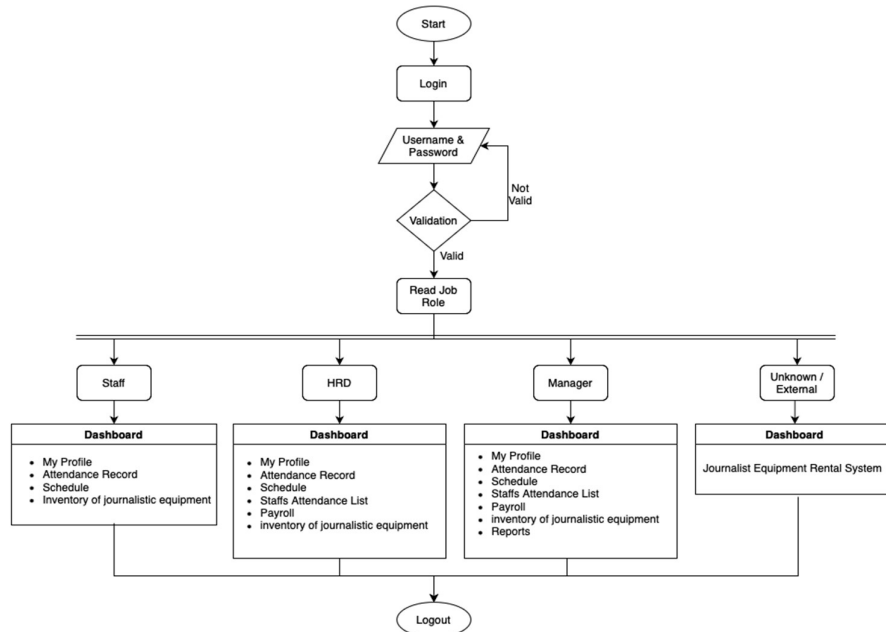
Rancangan Sistem

Sistem kepegawaian di RMOL SumSel sebelumnya masih berbasis manual, di mana pegawai melakukan input kinerja harian melalui email, manajer mengecek laporan harian pegawai secara manual, dan gaji dihitung serta ditransfer setelah diverifikasi oleh manajer. Pemimpin redaksi menerima laporan penggajian pegawai sebagai bagian dari sistem pengawasan. Namun, sistem ini memiliki kelemahan signifikan seperti kesulitan dalam pencarian dan validasi data kinerja pegawai, proses penggajian yang memakan waktu lama dan rawan kesalahan, serta ketiadaan sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi penghitungan gaji.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, dikembangkan sistem berbasis web yang mencakup berbagai modul utama. Modul manajemen inventaris memungkinkan pencatatan data aset dan inventaris kantor secara digital, sementara modul presensi biometrik memungkinkan pencatatan kehadiran pegawai secara akurat menggunakan teknologi *fingerprint*. Sistem penggajian otomatis dikembangkan untuk memastikan perhitungan gaji yang lebih cepat dan akurat, berdasarkan data kehadiran dan performa pegawai. Selain itu, sistem juga dilengkapi dengan modul pelaporan dan evaluasi yang memungkinkan penyajian data kepegawaian dalam bentuk *dashboard real-time*.

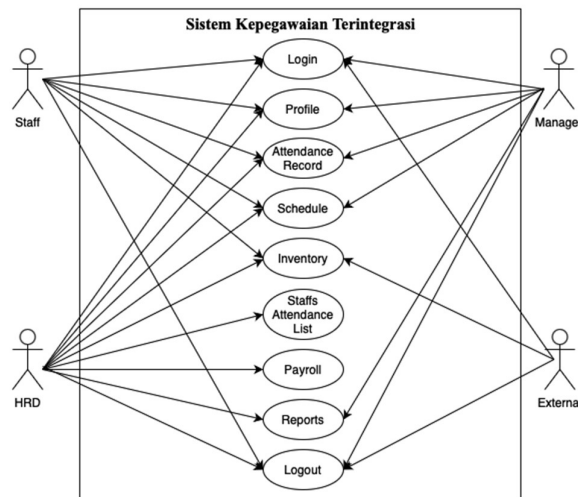
Sistem ini memiliki tiga aktor utama, yaitu pegawai, manajer, dan pemimpin redaksi. Pegawai dapat login ke dalam sistem untuk menginput kinerja harian, dan data kehadiran mereka akan secara otomatis dicatat melalui *fingerprint*. Manajer memiliki peran untuk mengelola laporan kinerja harian pegawai, mengelola data jabatan, golongan, serta penggajian, dan mengakses laporan evaluasi pegawai. Sementara itu, pemimpin redaksi dapat mengakses laporan gaji pegawai dan mencetak laporan kepegawaian sebagai bagian dari pengawasan administratif.

Dalam proses pengembangan, berbagai model sistem digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap arsitektur sistem. *Flowchart* pada gambar 4 berikut ini menggambarkan alur kerja sistem.



Gambar 4. Flowchart System
 Sumber: Data Primer (2024)

Gambar 5 berikut menunjukkan peran masing-masing aktor dalam sistem.



Gambar 5. Diagram Use Dase
 Sumber: Data Primer (2024)

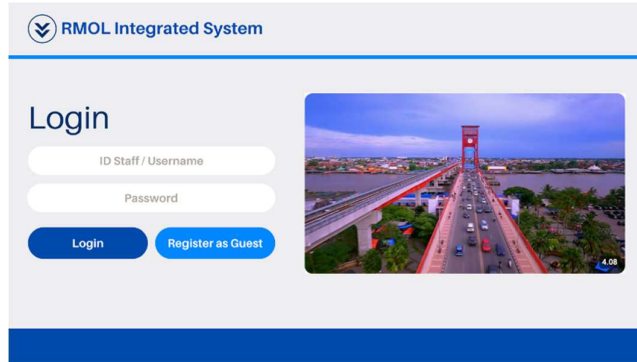
Untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan optimal, sistem dikembangkan menggunakan teknologi yang sesuai. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah PHP dan JavaScript, dengan MySQL sebagai database utama. *Framework* Laravel digunakan untuk mendukung fleksibilitas dan keamanan sistem, serta metode autentikasi berbasis biometrik dan login berbasis peran untuk meningkatkan keamanan akses pengguna.

Keunggulan utama dari sistem ini adalah peningkatan efisiensi waktu, di mana proses penggajian dapat diselesaikan dalam 3 jam dibandingkan dengan 7 hari sebelumnya. Akurasi data juga ditingkatkan dengan validasi otomatis yang mengurangi kesalahan dalam perhitungan gaji. Selain itu, sistem ini memberikan transparansi kepada pegawai dalam mengakses data kehadiran dan kinerja

mereka secara real-time, serta meningkatkan keamanan data melalui autentikasi pengguna berbasis fingerprint. Dengan sistem ini, pengelolaan sumber daya manusia di RMOL SumSel menjadi lebih efisien, transparan, dan minim kesalahan, memungkinkan kantor berita untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas administrasi kepegawaian mereka secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum digitalisasi, proses penggajian di Kantor Berita Republik Merdeka Online Sumatera Selatan (RMOL SumSel) membutuhkan waktu hingga 7 hari kerja. Hal ini disebabkan oleh proses manual yang melibatkan pengumpulan data presensi, rekapitulasi absensi, serta perhitungan gaji secara konvensional. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan pencatatan dan perhitungan. Berikut ini adalah tampilan user interface dari sistem ini.



Gambar 6. Tampilan Login
 Sumber: Data Primer (2024)



Gambar 5. Tampilan Dashboard
 Sumber: Data Primer (2024)

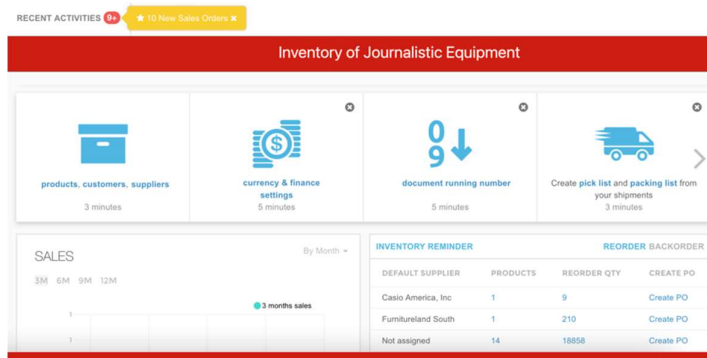
Kinerja Harian Home Input Kegiatan Kinerja Logout

My Schedule

+ Kegiatan

No	NIP	Nama Pegawai	Nama Kegiatan	Tanggal	Waktu	Satuan	Jumlah Satuan	Tempat	Keterangan
1	12345	Fajar Wiko	Mengawasi Proses Penyutangan	15-05-2024	07:40 - 16:40	1 berita 2. video 3. animasi	3	kantor rmol	https://youtu.be/SVtE9R_H00AA?si=0Z4M9KQwKtMt-G3F

Gambar 6. Tampilan Kegiatan Kerja pada My Schedule
 Sumber: Data Primer (2024)



Gambar 7. Tampilan *Inventory*
 Sumber: Data Primer (2024)

Setelah implementasi sistem digital berbasis web, durasi penggajian berkurang secara drastis menjadi hanya 3 jam untuk seluruh staf. Perubahan ini terjadi karena sistem secara otomatis melakukan perhitungan berdasarkan data presensi yang telah terintegrasi. Efisiensi waktu yang meningkat lebih dari 80% memungkinkan tim kepegawaian untuk beralih dari pekerjaan administratif yang berulang ke tugas-tugas strategis yang lebih bernilai bagi organisasi.

Selain mempercepat proses penggajian, digitalisasi juga meningkatkan akurasi data inventaris. Sebelum penerapan sistem, tingkat akurasi inventaris hanya mencapai 65%. Perbedaan antara pencatatan manual dan kondisi aktual barang di lapangan sering kali menyebabkan ketidaksesuaian dalam data inventaris. Informasi mengenai lokasi penyimpanan, jumlah stok tersedia, atau status penggunaan sering kali tidak akurat, yang berujung pada kesalahan administrasi dan ketidakefisienan dalam pengelolaan aset. Setelah sistem berbasis web diterapkan, akurasi inventaris meningkat hingga 95%. Setiap barang kini terdata secara detail, termasuk nama barang, lokasi penyimpanan, stok tersedia, stok yang sedang digunakan, serta informasi pengguna baik internal maupun eksternal. Selain itu, sistem juga mencatat status barang yang dipinjam oleh pihak eksternal, termasuk nama peminjam, institusi asal, durasi peminjaman, serta biaya sewa. Dengan adanya pencatatan yang lebih akurat dan real-time, pengelolaan inventaris menjadi lebih efisien dan transparan.

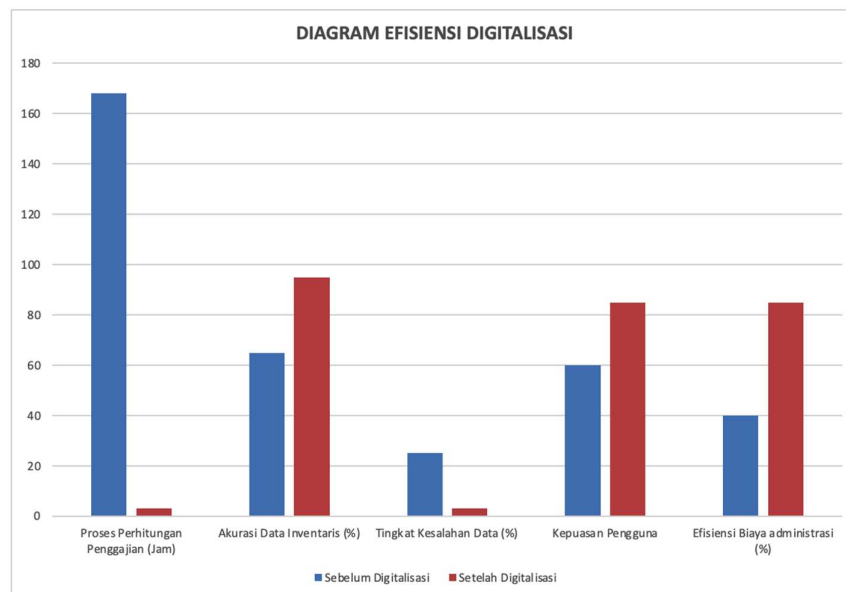
Tidak hanya pada aspek inventaris dan penggajian, digitalisasi juga berperan dalam menurunkan tingkat kesalahan administrasi secara keseluruhan. Sebelum implementasi sistem digital, tingkat kesalahan dalam pengelolaan inventaris dan payroll mencapai 25%, mencakup duplikasi data, kehilangan data, hingga kesalahan dalam perhitungan gaji. Kesalahan ini tidak hanya berdampak pada keuangan perusahaan tetapi juga menimbulkan ketidakpuasan di kalangan pegawai. Namun, setelah sistem terintegrasi diterapkan, tingkat kesalahan menurun secara drastis menjadi hanya 3%. Pengurangan ini terjadi karena proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah terotomatisasi, sehingga mengurangi kemungkinan human error dalam pengelolaan data.

Selain peningkatan efisiensi dan akurasi, digitalisasi juga berdampak pada tingkat kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada staf RMOL SumSel, kepuasan pengguna terhadap sistem meningkat dari 60% menjadi 85% setelah implementasi digitalisasi. Pegawai merasakan manfaat langsung dari sistem baru, seperti kemudahan dalam mengakses informasi terkait inventaris barang, transparansi dalam penggajian, serta akses real-time terhadap data kehadiran, cuti, lembur, potongan BPJS, dan pajak penghasilan. Dengan adanya sistem ini, pegawai tidak hanya dapat memperoleh informasi secara mandiri, tetapi juga lebih yakin terhadap keakuratan data yang dikelola oleh perusahaan.

Tabel 2. Perbandingan Efisiensi Sebelum dan Sesudah Implementasi

No	Parameter	Sebelum Digitalisasi	Setelah Digitalisasi	Peningkatan
1	Proses Perhitungan Penggajian (Jam)	168	3	98,21%
2	Akurasi Data Inventaris (%)	65	95	46,15%
3	Tingkat Kesalahan Data (%)	25	3	88%
4	Kepuasan Pengguna	60	85	41,67%
5	Efisiensi Biaya administrasi (%)	40	85	112,50%

Sumber: Analisis Data Primer (2024)



Gambar 8. Diagram Efisiensi Digitalisasi

Sumber: Analisis Data Primer (2024)

Keberhasilan implementasi sistem digital di RMOL SumSel membuktikan bahwa transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan kepegawaian. Jika dibandingkan dengan program digitalisasi di sektor lain, hasil ini termasuk yang paling signifikan. Misalnya, studi oleh Nugroho et al. (2023) dalam sektor pendidikan menunjukkan bahwa digitalisasi meningkatkan efisiensi pengelolaan data hingga 50%. Namun, pada RMOL SumSel, efisiensi waktu meningkat lebih dari 80%, menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki dampak yang lebih besar ketika diterapkan dalam sektor dengan kompleksitas administrasi tinggi, seperti industri media.

Selain itu, digitalisasi juga memberikan dampak ekonomi yang positif. Dengan pengurangan waktu penggajian dari 7 hari menjadi 3 jam, tim kepegawaian dapat mengalokasikan waktu mereka untuk pekerjaan yang lebih strategis, seperti perencanaan sumber daya manusia dan pengembangan kebijakan kepegawaian. Transparansi dalam pengelolaan data inventaris dan penggajian juga meningkatkan kepercayaan pegawai terhadap manajemen, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan kondusif.

Berdasarkan keberhasilan ini, sistem digital yang telah dikembangkan dapat direkomendasikan untuk diadopsi oleh organisasi lain yang menghadapi tantangan serupa. Tentu saja, setiap organisasi memiliki kebutuhan yang berbeda, sehingga penyesuaian fitur mungkin diperlukan, seperti integrasi dengan sistem keuangan yang lebih kompleks, manajemen proyek, atau pengelolaan kinerja pegawai. Namun, secara umum, model yang diterapkan di RMOL SumSel dapat menjadi referensi bagi organisasi lain dalam menerapkan digitalisasi kepegawaian.

Dengan demikian, keberhasilan implementasi sistem digital ini membuktikan bahwa teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Lebih dari sekadar modernisasi sistem, digitalisasi menjadi langkah strategis yang mendukung daya saing organisasi di era digital. Keberhasilan ini diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak organisasi untuk mengadopsi teknologi dalam pengelolaan administrasi mereka, guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kepuasan pegawai secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi berbasis web yang mencakup manajemen inventaris, presensi biometrik, dan penggajian berhasil mencapai tujuan yang direncanakan. Sistem ini secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu, akurasi data, dan kepuasan pengguna. Sistem yang dikembangkan tidak hanya mempermudah pengelolaan administrasi kepegawaian, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap

produktivitas dan kepercayaan staf terhadap manajemen. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa digitalisasi dalam pengelolaan kepegawaian adalah langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi.

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem ini, organisasi lain yang menghadapi tantangan serupa dapat mengadopsinya dengan menyesuaikan fitur sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Selain itu, pelatihan tambahan bagi pengguna sangat disarankan agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal. Dari segi pengembangan teori, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengintegrasikan sistem informasi berbasis web dengan teknologi kecerdasan buatan (AI), yang dapat digunakan untuk memprediksi kebutuhan inventaris atau menganalisis produktivitas staf. Sementara itu, program pengabdian kepada masyarakat dapat terus dikembangkan dengan fokus pada pengembangan fitur tambahan, seperti manajemen cuti, pelaporan keuangan otomatis, serta integrasi dengan sistem lain di perusahaan. Dengan adanya langkah-langkah ini, diharapkan pengembangan sistem informasi kepegawaian berbasis digital dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi organisasi yang ingin menerapkan solusi serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan finansial yang diberikan sangat membantu dalam menyukseskan implementasi sistem informasi kepegawaian berbasis web di Kantor Berita Republik Merdeka Online Sumatera Selatan. Kami juga berterima kasih kepada Kantor Berita Republik Merdeka Online Sumatera Selatan atas kerjasama yang luar biasa selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Kesediaan pihak RMOL untuk menjadi mitra dalam pelaksanaan program ini merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, M. H., & Herlambang, B. A. (2023, July). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Suara Merdeka Network. *In Prosiding Seminar Nasional Informatika*, 1(1), 207-213.
- Butler, T. (2022). PHP & MySQL: Novice to Ninja. SitePoint Pty Ltd.
- Fianto, L., Ghofur, M. A., Fauzuna, H., & Kusufa, F. (2024). Maintaining Online Media Amidst the Aggressive Determinism of Social Media. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 8(1), 72-84.
- Iqbal, M., & Badar, M. (2022). Fotografer dan Dinamika Jurnalisme Positif perspektif Jurnalistik Islam: Studi Media Online Times Indonesia. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 60-78.
- Kurniawan, F. E., & Aruan, N. L. (2021). Digitalisasi dan pola kerja baru: Dampak bagi industrialisasi dan respons kebijakan ketenagakerjaan. *Jurnal Sositologi*, 20(3), 395-409.
- Mustofa, A., Abdullah, M., Hamid, A., Ayu, R., Rohmah, F., Rohmah, N., ... & Sa'diyah, I. (2021). Pembuatan Sistem Absensi Fingerprint dan Monitoring Kehadiran Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel di SMK Al Miftah Pamekasan. *Sewagati*, 5(3), 335-342.
- Nugroho, H. T. (2024). Penerapan Intelegen Bisnis dengan Visualisasi Data Gaji dan Algoritma Regresi Linear (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia*).
- Satriya, B., Editya, A. S., Satria, R., Firmansyah, M. I., Miharsih, A., & Nurhalizah, S. (2023). Pengembangan Sistem Data Terpadu Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kelurahan Sidokare Berbasis Aplikasi Web sebagai Sarana Dokumentasi Data. *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), 101-105.
- Santoso, N. T., Sifaulloh, H., Prasetyo, A., & Yaqin, M. A. (2023). Analisis dan Perancangan Software Penggajian Personil Proyek Menggunakan Metode Waterfall. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 5(3), 244-253.
- Wildan, M. D. N. (2023). Analisis Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Kearsipan) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT. Swabina Gatra. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 6(3), 661-673.